

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan simpulan dan rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan strategi *REACT* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis pada siswa sekolah dasar materi bangun ruang sederhana yang dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada bahasan sebelumnya terhadap hasil penelitian dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan mengenai penerapan strategi *REACT* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis pada siswa kelas IV SDN 1 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat materi bangun ruang sederhana diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *REACT* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis pada kelas IV SDN 1 Cibogo materi bangun ruang sederhana ini dibuat dalam dua siklus dengan menyusun instrumen penelitian dan instrumen pembelajaran. Sebelum menyusun instrumen pembelajaran, peneliti terlebih dahulu membuat Antisipasi Didaktis Pedagogis (ADP) yang disesuaikan dengan komponen yang ada pada strategi *REACT* yaitu *relating* (mengaitkan/ menghubungkan), *experiencing* (mengalami), *applying* (menerapkan), *cooperating* (bekerja sama), dan *transferring* (mentransfer). ADP tersebut berisi prediksi yang mungkin terjadi pada pelaksanaan di setiap siklusnya. ADP ini memudahkan peneliti dalam merancang RPP karena untuk menciptakan suatu pembelajaran yang sesuai, peneliti perlu memandang situasi secara utuh, menganalisis hal-hal yang dianggap penting dan mungkin terjadi, dan melakukan tindakan tepat sehingga tahapan pembelajaran berjalan lancar. Selanjutnya peneliti

membuat RPP dengan sistematika yang sama seperti RPP pada umumnya. RPP dalam penelitian ini meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator capaian kompetensi, tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, sumber belajar, serta penilaian/evaluasi. RPP tersebut disusun berdasarkan dengan ADP dan komponen pada strategi *REACT*.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *REACT* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis pada kelas IV SDN 1 Cibogo materi bangun ruang sederhana dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti dilaksanakan langkah-langkah pada kompoen strategi *REACT* yaitu: (1) *relating* (mengaitkan/ menghubungkan), dimana guru mengaitkan bangun ruang sederhana ke dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan mengajukan pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa dari pengalaman hidupnya; (2) *experiencing* (mengalami), dimana siswa mengalami langsung memahami dan menemukan konsep-konsep bangun ruang sederhana; (3) *applying* (menerapkan), dimana siswa menerapkan konsep yang telah diketahui dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada LKK dan LKS; (4) *cooperating* (bekerja sama), siswa bekerja sama dalam menjawab LKK di kelompoknya masing-masing; dan (5) *transferring* (mentransfer), yaitu siswa diberikan soal-soal atau masalah yang baru namun masih berkaitan guna menerapkan konsep. Pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan hasil refleksi.
3. Kemampuan komunikasi matematis dengan penerapan strategi *REACT* pada siswa SDN 1 Cibogo sebagian besar mengalami peningkatan baik bagi siswa berkemampuan tinggi, sedang, maupun rendah. Dari 14 orang siswa, siswa yang mengalami peningkatan sebanyak sembilan orang (64,29%), penurunan sebanyak empat orang (28,57%), dan tetap sebanyak satu orang (7,14%). Rata-rata nilai siklus I adalah 74,79 meningkat di siklus II menjadi 80,57. Adapun interpretasi peningkatan berdasarkan perhitungan gain tergolong

rendah. Pada indikator (1) memberikan penjelasan secara logis dan benar atau argument verbal yang didasarkan pada analisis terhadap gambar dan konsep-konsep formal, rata-rata nilai siklus I adalah 81,29 meningkat menjadi 85,71 pada siklus II, sedangkan pada indikator (2) memunculkan model konseptual seperti gambar, diagram, tabel, atau grafik, rata-rata nilai siklus I adalah 64,29 meningkat menjadi 74,68 pada siklus II.

B. Rekomendasi

Dalam penerapan strategi *REACT* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis pada siswa kelas IV SDN 1 Cibogo dengan materi bangun ruang sederhana ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Pembelajaran dengan menerapkan strategi *REACT* dapat menjadi alternatif untuk pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran matematika karena pada strategi ini siswa dituntut untuk menemukan sendiri suatu konsep matematis sehingga pengetahuan siswa dapat dikonstruksi. Ketika merencanakan pembelajaran dengan strategi ini sebaiknya menyusun antisipasi didaktis pedagogis dengan matang agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *REACT* sebaiknya digunakan untuk pembelajaran matematika dengan menggunakan prinsip konstruktivisme. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus sungguh-sungguh dan memperhatikan pengelolaan waktu dengan komponen-komponen pada strategi *REACT* agar sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan oleh sekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi yang ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, strategi *REACT* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dengan memperhatikan komponen pada strategi *REACT* itu sendiri. Alangkah lebih baiknya strategi ini digunakan untuk

pembelajaran yang tidak hanya menemukan konsep matematis saja tapi sampai menemukan rumus dan menggunakan rumus tersebut.